

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *RESITASI* VIDEO
PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH
PAREPARE MASA PANDEMI COVID-19**



Tim Pengusul

Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I.

Nur Afni Asbia

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektifitas Penerapan Metode *Resitasi* Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Masa Pandemi Covid-19

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I
- b. NIDN : 0922017101
- c. Jabatan Fungsional : Lektor/III c
- d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- e. Nomor HP : 085 299 416 155
- f. Alamat Sure (Email) : rosmiatiramli88@gmail.com

Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Nur Afni Asbia
- b. NIM : 220 250 020
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 10 September 2023

Mengetahui,

Dekan/Ketua



(Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd)

NIDN: 0922097101

Ketua Peneliti

(Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I)

NIDN: 0922017101

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Penerapan Metode Resitasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian yang didapat adalah penerapan metode Resitasi video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan). Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang cukup tinggi saat mendapatkan penugasan melalui video pembelajaran dari pendidik.

Kata Kunci: Minat,Peserta Didik, Metode Resitasi Video Pembelajaran

PRAKATA

Tiada kata yang pantas terucap selain ucapan Alhamdulillah atas segala nikmat dari Allah yang dengan keridhaannya sehingga penelitian yang berjudul “Efektifitas Penerapan Metode *Resitasi* Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Masa Pandemi Covid-19” dapat dilaksanakan. Semoga hasil penelitian ini dapat membawa nilai manfaat.

Terlaksananya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan suport dari semua pihak. Oleh karenanya izinkan saya sebagai ketua tim penelitian menghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Tidak menutup kemungkinan laporan ini masih perlu perbaikan sehingga dibutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan dari laporan ini.

Ketua Peneliti



Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN.....	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PENELITIAN	4
BAB III PERAN MAHASISWA.....	12
BAB IV PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.¹ Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 mengatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.²

Al-Qur'an sebagai "Kitab Pendidikan" karena di dalamnya memuat informasi yang lengkap berkaitan dengan pendidikan, salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan adalah firman Allah dalam Q.S. Al- Alaq/96: 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Dari ayat di atas diambil kesimpulan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantara membaca. Oleh Karena itu, ayat tersebut mendorong manusia untuk mengintrospeksi, menyelidiki tentang dirinya dimulai dari proses kejadian dirinya. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Minat yang terkandung dalam ayat ini adalah agar manusia terdorong untuk mengadakan ekspolarasi alam dan sekitarnya.

Secara kualitatif belajar adalah sebuah proses memperoleh pemahaman serta cara

¹Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam. Cet. 8; (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 30.

²Undang-undang tentang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 9.

³Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahan. Cet. I; (Bandung: Syaamil Quran, 2012), h..597.

cara menagsirkan dunia di sekeliling peserta didik, seseorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan-perubahan pada dirinya atau berproses lebih dari sebelumnya. Maka seseorang yang sedang atau telah belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya, atau tidak tahu menjadi tahu, dari kurang baik menjadi baik dan lain sebagainya.⁴ Abdul Haling dalam bukunya menjelaskan bahwa belajar yang berkualitas adalah persiapan yang baik, memahami tujuan atau manfaat, menggunakan cara yang efisien, mencatat hal-hal yang esensial, menggunakan sumber belajar bervariasi, mengerjakan tugas-tugas seksama, bergairah belajar, dan evaluasi diri.⁵

Wabah COVID-19 (Corona Virus Disease) yang dikenal dengan istilah pandemi virus corona, virus mematikan yang bermula di Wuhan, China, kini telah merebak di dunia, bahkan negara Indonesia juga terkena wabah tersebut. Dalam menyikapi wabah pandemi Covid-19 ini, Pemerintah Negara Indonesia menetapkan social distancing atau di Indonesia lebih dikenal sebagai physical distancing (menjaga jarak). Menindaklanjuti kebijakan Pemerintah Indonesia ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil langkah dan kebijakan untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau dengan istilah lain *learning from home* (LFH), untuk menghindari persebaran pandemi wabah Covid-19 ini. Pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring).⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media daring era COVID-19 berjalan sesuai dengan jadwal pelajaran meskipun berada di masa-masa sulit namun pembelajaran tetap diupayakan agar tetap terlaksana dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan melalui grup WhatsApp dengan metode resitasi, memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Dalam pelaksanaannya ada sebagian peserta didik yang merespon dengan baik dan ada peserta didik tidak terlalu merespon pembelajaran bahkan ada siswa yang tidak ikut sama sekali berpartisipasi dalam pembelajaran. Maka kreativitas pendidik dalam memberikan materi dan tugas menjadi faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik agar tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

⁴Reyzha Virgiawan, "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Daring" Jurnal RPI No. 1. 2020, h. 216.

⁵Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negri Makassar, 2007), h. 9.

⁶Wati Susanti, "Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic Covid 19" Jurnal Inovasi Pendidikan No. 2. November 2020, h. 135.

Selain melakukan observasi Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menuturkan bahwa, dalam masa seperti sekarang ini pendidik harus kreatif dalam memberikan materi dan tugas pembelajaran. Mengingat materi Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar teori saja tetapi terdapat materi yang harus diamalkan oleh peserta didik sesuai dengan ajaran dalam Islam. Apabila pendidik hanya memberikan tugas tanpa adanya penjelasan mengenai materi pembelajaran dikhawatirkan peserta didik mengamalkan ajaran Islam tidak sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Sunnah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Resitasi “Efektifitas Video Penerapan Pembelajaran Metode dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada Masa Pandemi Covid-19.”

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat Penelitian interaktif kualitatif dan ditujukan fleksibel. untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁷

Lokasi penelitian yang akan peneliti teliti adalah SMP Muhammadiyah Parepare. Alasan pengambilan objek penelitian di SMP Muhammadiyah Parepare karena peneliti ingin meneliti tentang Efektifitas Penerapan Metode Resitasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19.

B. Sifat Penelitian

Dilihat Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih dalam, mengembangkan teori, dan menggambarkan realitas dan kompleksitas fenomena yang diteliti.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian untuk mengungkapkan gejala secara

⁷Sandu Siyoto dkk. Dasar Metodologi Peneliti, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 29.

⁸Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 54. www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/link/5e952ab74585150839daf7dc/download. (11 Maret 2021).

⁹Rumus.com, Pendekatan Penelitian (Pendekatan Penelitian - Contoh dan Penjelasannya [LENGKAP] (rumusrumus.com)) 15 Maret 2021.

menyeluruh dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi tingkah laku manusia atau suatu kejadian yang menghasilkan data deskriptif dan bergantung dari pengamatan.

D. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau responden.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pendidik dan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data observasi dan data dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi partisipasi pasif dimana peneliti melihat secara langsung kegiatan pembelajaran secara daring, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan dengan mengamati peserta didik dan guru pada saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Resitasi video pembelajaran di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Berdasarkan formalitas struktur penelitian

¹⁰Gudang Ilmu, Sumber-Sumber Data Penelitian Kualitatif (<https://rudisiswoyo89.blogspot.com/2013/11/makalah-sumber-data-penelitian.html>) 15 Maret 2021.

ini menggunakan jenis wawancara Semi-standardized Interview. Semi- standardized Interview adalah wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan namun dapat melakukan penyesuaian pertanyaan selama proses interview berlangsung.¹¹

Dalam teknik wawancara peneliti melakukan wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapat pemaparan yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang sedang dibahas yakni mengenai Efektifitas Penerapan Metode Resitasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19.

3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.¹²

Dalam penelitian ini dokumentasi didapat dari dari arsip-arsip atau pengambilan gambar yang diambil oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

G. Teknik Analisi Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diambil peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diambil peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Pada tahap terakhir yakni penyajian data, data yang sudah diterima dibentuk ke dalam uraian deskriptif sehingga lebih mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN

Uraian ini memaparkan mengenai hasil penelitian terhadap narasumber mengenai penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19.

1. Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19.

¹¹Manzilati. Metodologi penelitian Kualitatif. (Malang: UB Press.2017).h.70

¹²Setiawan, dan Albi. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Sukabumi:CV Jejak.2018).h.255

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui daring (dalam jaringan) baik itu melalui Zoom meeting, Google meeteng dan WhatsApp. Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Seperti yang telah disampaikan oleh Dinas Pendidikan bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui daring (dalam jaringan) dengan menggunakan Zoom meeting, Google meeteng dan aplikasi pembelajaran lainnya yang dilengkapi dengan penugasan melalui WhatsApp dengan video pembelajaran maupun tugas tertulis.”¹³

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Parepare dilaksanakan melalui media WhatsApp dengan memberikan tugas kepada peserta didik. salah satu metode pembelajaran yang telah diterapkan adalah metode pemberian tugas dengan video pembelajaran. Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Langkah-langkah dalam video pembelajaran pertama kita mengawali dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, guru menjelaskan materi dan diakhiri dengan memberikan tugas kepada siswa.”¹⁴

Langkah-langkah yang telah diterapkan dalam pelaksanaan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengawali dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, apersepsi, menjelaskan materi pokok sesuai dengan bahasan di dalam buku Pendidikan Agama Islam dan diakhiri dengan evaluasi penugasan kepada peserta didik.

Proses belajar mengajar dituntut adanya kerjasama yang baik antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, seperti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring (dalam jaringan) metode pemberian tugas dengan video pembelajaran perlu adanya dukungan dan partisipasi siswa agar pelaksanaan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai partisipasinya dalam pelaksanaan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah

¹³Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

¹⁴Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

Parepare pada masa pandemi Covid-19. Usaha memperhatikan materi video pembelajaran, mengerjakan tugas dan keaktifan dalam meminta petunjuk dari pendidik jika ada yang belum dimengerti dalam media daring (dalam jaringan) mendapat respon yang baik dari peserta didik dan lebih aktif jika dibandingkan dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk dikerjakan. Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Saya lebih menyukai belajar kak dengan video pembelajaran, materi pembelajaran mudah dipahami karena ada penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam dan sayapun lebih mudah mengerjakan tugas daripada guru yang hanya memberikan saja tugas untuk dikerjakan.”¹⁵

“iya kak saya lebih aktif dan mudah paham dengan video pembelajaran serta aktif dalam mengerjakan tugas.”¹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 disenangi dan direspon dengan baik oleh peserta didik kelas VII terbukti dengan tingginya partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam.

Metode pembelajaran resitasi di kelas dengan VII video SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 ditambahkan setelah wawancara dengan pendidik Pendidikan Agama Islam bahwa metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran sangat diperlukan adanya dalam pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 dengan media daring (dalam jaringan) harus lebih jelas dengan video pembelajaran karena materi lebih jelas disampaikan dan peserta didik tidak salah dalam mengamalkan ajaran Islam terutama dalam materi praktek. Pendidik Pendidikan Agama Islam harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran masa pandemi.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa Metode resitasi dengan video pembelajaran kepada peserta didik sangat penting adanya sebab pada masa pandemi ini pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan) tidak cukup dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk diselesaikan namun perlu kreaktifitas dari pendidik untuk memaparkan materi penjelajaran yang menarik dengan video pembelajaran agar

¹⁵Muhammad Tasbih, Wawancara, (25 Mei 2021)

¹⁶Nindi Wahyuni, Wawancara, (25 Maret 2021)

¹⁴Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

peserta didik tidak merasa jenuh atau diharapkan bosan. Dengan demikian berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik untuk lebih memacu kreatifitas dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, baik dari hasil pedoman wawancara dengan pendidik, maupun hasil pedoman wawacara dengan peserta didik ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik.

1. Penerapan metode resitasi video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi covid-19.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, dapat disepakati bersama bahwa peranan proses belajar mengajar dan minat belajar memegang peranan yang sangat penting. Dimasa pandemi Covid-19 ini setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya pembatasan sosial juga berdampak pada proses belajar mengajar, dari pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan) sehingga mengakibatkan adanya penurunan minat belajar peserta didik dan kesulitan dalam belajar akibat tidak adanya pendidik dalam menjelaskan secara langsung materi yang diajarkan saat pembelajaran. Pendidik mempunyai peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidik mempunyai tugas untuk memotivasi peserta didik dengan kreaktifitaas pembelajaran meski dalam kondisi kesulitan belajar melalui pembelajaran media daring (dalam jaringan).

Penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 disenangi oleh peserta didik dan mendorong peserta didik untuk berminat belajar Pendidikan Agama Islam. hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Saya lebih bersemangat belajar kak dengam video pembelajaran, materi pembelajaran mudah dipahami karena ada penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam dan sayapun lebih mudah mengerjakan tugas daripada guru yang hanya memberikan sja tugas untuk dikerjakan.”¹⁸

“iya kak karena belajar Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk dunia tetapi untuk akhirat jadi materinya harus ada penjelasan dari pendidik agar tidak salah

¹⁸Muhammad Tasbih, Wawancara, (25 Mei 2021) 9

dalam mengamalkan ajaran Islam.”¹⁹

Guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam pun mengatakan bahwa peserta didik lebih aktif dan bersemangat jika penugasan melalui video pembelajaran. Seperti penjelasan berikut ini:

“Di masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan penugasan melalui video pembelajaran 70 sampai 80% peserta didik merespon pembelajaran itu pun diakibatkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki sarana komunikasi selebihnya 80% peserta didik sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini. Jadi video pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan peserta didik dalam belajar, apalagi di era digital sekarang ini peserta didik lebih menyukai tampilan video audio visual sehingga peserta didik lebih aktif dan salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam.”²⁰

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan). Adapun peserta didik yang tidak merespon pembelajaran diakibatkan tidak memiliki sarana komunikasi akan tetapi peserta didik yang ikut belajar dalam media daring (dalam jaringan) sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini.

Dengan demikian penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik guna mengaktifkan peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran tetap berjalan baik meskipun ditengah pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

1. Penerapan metode resitasi video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan paparan data yang telah diperoleh, penerapan metode Resitasi video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 sangat penting adanya sebab pada masa pandemi ini pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan) tidak cukup dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk diselesaikan namun perlu kreatifitas dari pendidik untuk memaparkan

¹⁹Nindi Wahyuni, Wawancara, (25 Maret 2021)

²⁰Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

materi pembelajaran yang menarik dengan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan. Langkah-langkah yang telah diterapkan dalam pelaksanaan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengawali dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, apersepsi, menjelaskan materi pokok sesuai dengan bahasan di dalam buku Pendidikan Agama Islam dan diakhiri dengan evaluasi penugasan kepada peserta didik. Dengan demikian diharapkan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik untuk lebih memacu kreatifitas dalam belajar.

Penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik.

2. Penerapan metode resitasi video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi covid-19.

Penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan). Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang cukup tinggi saat mendapatkan penugasan melalui video pembelajaran dari pendidik. Adapun peserta didik yang tidak merespon pembelajaran diakibatkan tidak memiliki sarana komunikasi akan tetapi peserta didik yang ikut belajar dalam media daring (dalam jaringan) sangat merespon dan pembelajaran ini.

Dengan demikian penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik guna mengaktifkan peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran tetap berjalan baik meskipun ditengah pandemi Covid-19.

BAB III

PERAN MAHASISWA

Dalam penerapan metode resitasi video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19, mahasiswa dilibatkan bersama dosen sebagai bagian dari strategi akademik untuk menjamin keberlangsungan dan efektivitas proses pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa dirancang untuk menjembatani keterbatasan interaksi tatap muka serta mendukung peserta didik dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis video yang menjadi alternatif utama selama masa pembelajaran jarak jauh.

Mahasiswa bersama dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu peserta didik memahami materi PAI yang disampaikan melalui video resitasi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mendampingi dosen dalam memantau keterlibatan peserta didik, memberikan arahan teknis terkait akses dan pemanfaatan video pembelajaran, serta membantu mengklarifikasi materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Pendampingan tersebut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih terarah dan mendorong tumbuhnya minat belajar peserta didik meskipun pembelajaran berlangsung dalam kondisi terbatas.

Selain berperan dalam pendampingan belajar, mahasiswa juga membantu dosen dalam mengamati perubahan sikap dan minat belajar peserta didik selama penerapan metode resitasi video. Melalui interaksi tidak langsung dan pengamatan terhadap respons peserta didik terhadap tugas-tugas berbasis video, mahasiswa memberikan gambaran mengenai tingkat ketertarikan, kedisiplinan, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI. Temuan tersebut menjadi bahan refleksi bagi dosen dalam menilai sejauh mana metode resitasi video mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi.

Mahasiswa turut berkontribusi dalam proses dokumentasi dan pengelolaan hasil pembelajaran, seperti pengumpulan tugas resitasi, pencatatan kehadiran virtual, serta rekapitulasi respons peserta didik terhadap pembelajaran. Keterlibatan ini mendukung dosen dalam memperoleh data pembelajaran yang sistematis dan akurat sebagai dasar analisis efektivitas metode yang diterapkan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata mengenai pengelolaan pembelajaran PAI berbasis digital dalam situasi darurat pendidikan.

Dalam tahap evaluasi, mahasiswa bersama dosen dan guru PAI melakukan refleksi terhadap pelaksanaan metode resitasi video pembelajaran. Mahasiswa menyampaikan hasil pengamatan terkait kendala teknis, tingkat partisipasi peserta didik, serta dampak penggunaan video terhadap minat belajar. Refleksi kolaboratif ini menjadi dasar dalam merumuskan perbaikan strategi pembelajaran PAI agar lebih adaptif, humanis, dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bersama dosen pada penerapan metode resitasi video pembelajaran tidak hanya memperkuat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama pandemi Covid-19, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran profesional bagi mahasiswa. Kolaborasi ini mendukung peningkatan minat belajar peserta didik sekaligus membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang responsif terhadap tantangan pembelajaran di masa krisis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan paparan data yang telah diperoleh, penerapan metode Resitasi video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Video pembelajaran ini sangat penting adanya sebab pada masa pandemi ini pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan) tidak cukup dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk diselesaikan namun perlu kreatifitas dari pendidik untuk memaparkan materi pembelajaran yang menarik dengan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan.
2. Penerapan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media daring (dalam jaringan). Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang cukup tinggi saat mendapatkan penugasan melalui video pembelajaran dari pendidik. Adapun peserta didik yang tidak merespon pembelajaran diakibatkan tidak memiliki sarana komunikasi akan tetapi peserta didik yang ikut belajar dalam media daring (dalam jaringan) sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini

B. SARAN

Dikarenakan minat merupakan salah satu aspek penting yang menjadi pendukung tercapainya pembelajaran yang baik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Resitasi atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19 lebih kreatif dan ditingkatkan lagi agar peserta didik selalu semangat dan minat dalam proses pembelajaran.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih fokus dan aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun berada dalam masa pandemi Covid-19. Jika ada materi yang kurang dipahami segera ditanyakan kepada pendidik dan media komunikasi digunakan dengan sebaik mungkin untuk kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhaif, Izam. “Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia” Jurnal EDUPEDIA No. 1. 2020, h. 52.
- Dr. Yonas Muanley, Pengertian Efektivitas Media Publikasi Teori Efektivitas Pendidikan.(<https://teoriefektivitas.blogspot.com/2016/02/pengertian-efektivitas.html>). 1 Maret 2021.
- Gudang Ilmu, Sumber-Sumber Data Penelitian Kualitatif (<https://rudiswoyo89.blogspot.com/2013/11/makalah-sumber-data-penelitian.html>). 15 Maret 2021.
- Haling, Abdul. Belajar dan Pembelajaran., Cet. II; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Al Qur'an dan Terjemahan. Bandung: Syaamil Quran, 2012.
- Kurniawan, Dhonny. Kamus Praktis Ilmiah Populer. Surabaya: Karya Ilmu, 2010.
- Manzilati. Metodologi penelitian Kualitatif. Malang: UB Press, 2017.
- Muhammad Afanfandi dkk, Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah (Semarang: Unissula Press, 2013), h. 15 http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_isi_dan_daftarpustaka_buku_model_edit.pdf.(1 Maret 2021).
- Pengertian Media Video Pembelajaran Menurut Para Ahli (<http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertianmedivideopebelajaran.html#:~:text=Video%20pembelajaran%20adalah%20suatu%20media,secara%20lebih%20mudah%20dan%20menarik.>) 24 Februari 2021.
- Pengertian Efektivitas (<https://www.terraveu.com/pengertian-efektivitas/>) 1 Maret 2021.
- Poerwadarminta. kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Cet. VIII; Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Riadi,Muchlisin.MinatBelajar(<https://www.kajianpustaka.com/2012/10/minatbelajar.html>) 4 Maret 2021.
- Rumus.com,PendekatanPenelitian(PendekatanPenelitianContohdanPenjelasannya[LENG KAP] (rumusrumus.com)) 15 Maret 2021.
- Sahabuddin. Mengaj dan Belajar (Dua Aspek Dari Suatu Proses Yang Disebut Pendidikan), Cet. III; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007.
- Setiawan, dan Albi. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Simbolon, Naeklan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik(naeklan.simbolon@yahoo.com,<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/1323/1084>. 4 Maret 2021.
- Siyoto, Sandu dkk. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Susanti, Wati. “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Inovasi Pendidikan No. 2. November 2020, h. 135.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran. Biodata Ketua

CURRICULUM VITAE

Nama : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I.
Nomor Baku Muhammadiyah : 868 493
NIP/NIK : -
Tmpt/TglLahir : 07 Mei 1968
JenisKelamin : Perempuan
Golongan/ Pangkat : III c
JabatanAkademik : Lektor
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Parepare
Alamat Rumah : Pare-pare
Telp./Faks. : 085 299 416 155
Alamat e-mail : rosmiatiramli88@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	JURUSAN
1992	Sarjana	IAIN Alauddin Ujung Pandang	Pendidikan Agama Islam
2012	Magister	UIN Alauddin Makassar	Pendidikan Agama Islam
2022	Doktoral	UM Parepare	Pendidikan Agama Islam

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	JENIS	Pelatihan Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggotatim	Sumber Dana

KARYA ILMIAH

a. Buku/BAB/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit
2023	Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Spiritual Peserta Didik di Kelas VII MTSN 1 Tana Toraja	Jurnal Al-Ibrah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare
2024	Efektifitas Penerapan Metode Resitasi Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Masa CIVID-19	Jurnal Al-Ibrah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare
2025	Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare	Jurnal Al-Ibrah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

b. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

c. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

d. Perolehan Hak Kekayaan Intelektual

Tahun	Nomor	Jenis Ciptaan	Judul

e. ID Akademik (Data Riwayat penelitian)

JENISID	ID Akademik

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul	Penyelenggara	Panitia/Peserta pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama kegiatan	Tempat

ORGANISASI PROFESI ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum vitae ini adalah benardan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai aturan hukum yang berlaku.

Parepare, 10 September 2023

Yang menyatakan,



Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I.